

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif dalam hal ini yaitu untuk melakukan penelitian terhadap objek yang alamiah. Peneliti merupakan instrumen penting, pengumpulan datanya menggunakan triangulasi (penggabungan), analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, pada penelitian kualitatif ini dilaksanakan pada suasana yang alami, tidak adanya manipulasi, dan menekankan pada deskripsi ilmiah.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah memakai jenis studi kasus yang merupakan suatu strategi penelitian, dimana di dalamnya peneliti melakukan penyelidikan secara mendalam dan cermat tentang sebuah program, peristiwa, proses, dan kelompok individu.

3.2 Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap objek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai non partisipan, dimana peneliti turun ke lapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan objek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha

menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

3.3 Latar Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian merupakan sebuah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Menentukan tempat penelitian merupakan hal yang penting untuk peneliti, karena dengan adanya tempat penelitian berarti objek serta tujuan penelitian telah ditentukan sehingga akan memberikan kemudahan bagi peneliti atau penulis dalam melaksanakan sebuah penelitian. Penelitian ini melibatkan siswa, orang tua siswa, guru di salah satu TK di Indro untuk diminta kesediaannya menjadi informan. Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah TK Mutiara Indah karena di TK ini saya bisa mengambil data yang sesuai dengan judul penelitian. Waktu penelitian yaitu dimulai dari diizinkan peneliti meneliti di TK Mutiara Indah yaitu tanggal 1 November 2022 sampai 22 Desember 2022.

3.4 Data dan Sumber Data Penelitian

Dalam Moleong (1989 : 112) sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan Hadawi Nawawi (1983) mengemukakan bahwa data penelitian diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Data Primer

Sumber Primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012:225). Sumber primer ini berupa catatan

hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang peneliti lakukan. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian di lapangan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono, 2012:225).³¹

Berdasarkan hasil observasi di TK Mutiara Indah pada anak usia 4-5 tahun terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 15 anak setiap kelas. Namun masih ada 5 anak berbeda kelas yang rasa percaya dirinya masih kurang diantara teman-teman lainnya. Hal ini ditandai dengan anak cenderung diam ketika diajak bicara dengan temannya, malu ketika bertemu dengan orang yang baru, belum bisa mengambil keputusan secara mandiri dan masih bergantung pada orang lain. Selain itu, terlihat dalam pemberian tugas, anak cenderung diam ketika mengerjakan tugasnya, belum bisa mengerjakan tugas secara individu sehingga ada teman yang membantu, belum bisa mengekspresikan warna apa yang akan dia warnai untuk gambarnya, dan masih ada anak yang belum mau bergabung dengan temannya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang tua pekerja industri, guru dan murid di TK Mutiara Indah, Desa Indro, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. Dari sumber data tersebut penulis mengumpulkan data tentang penerapan pola asuh orang tua pekerja industri dalam membentuk rasa percaya diri pada anak usia dini

³¹ P G Paud, 'Studi Kasus Pola Asuh Otoriter Dan Permisif Pada Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 4 Tahun Di Tk Pancasila 1 Surabaya (Penelitian Pada Kelompok A Tk Pancasila 1 Surabaya)', 11.1 (2022), 65–71.

dengan mengacu pada ucapan lisan dari narasumber (wawancara), kemudian observasi langsung dan dokumen terkait lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang obyektif di lokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :³²

3.5.1 Metode Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil. Interview merupakan suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan dialog atau tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi. Dalam penelitian ini wawancara diajukan kepada orang tua pekerja industri dan guru dalam membentuk rasa percaya diri anak usia dini.

³² Aidil Amin Effendy and Denok Sunarsi, 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4.3 (2020), 702–14
<<http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/571/248>>.

Tabel 3.1
Daftar Wawancara Orang Tua

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak mampu memilih mainan secara mandiri?	
2.	Apakah anak mampu mengekspresikan rasa senang dengan cara tidak berlebihan? Di situasi yang seperti apa?	
3.	Apakah anak mampu mengekspresikan rasa sedih dengan cara tidak berlebihan? Di situasi yang seperti apa?	
4.	Apakah anak mampu mengekspresikan rasa marah dengan cara tidak berlebihan? Di situasi yang seperti apa?	
5.	Apakah anak mampu mengekspresikan rasa takut dengan cara tidak berlebihan? Di situasi yang seperti apa?	
6.	Apakah anak mampu melakukan kegiatan tanpa bantuan orang lain?	
7.	Apakah anak mampu melakukan sesuatu tanpa ragu (bertanya tentang pilihannya)?	
8.	Apakah anak mempunyai mimpi (cita-cita)?	
9.	Bagaimana anak berinteraksi dengan orang tua di rumah?	
10.	Bagaimana anak berinteraksi dengan teman sebaya di rumah?	
11.	Apakah saat marah atau sedih pernah ada tanya jawab dengan anak? Dan bagaimana respon dari anak?	

Tabel 3.2
Daftar Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak mampu memilih mainan secara mandiri?	
2.	Apakah anak mampu mengekspresikan rasa senang dengan cara tidak berlebihan? Di situasi yang seperti apa?	
3.	Apakah anak mampu mengekspresikan rasa sedih dengan cara tidak berlebihan? Di situasi yang seperti apa?	
4.	Apakah anak mampu mengekspresikan rasa marah dengan cara tidak berlebihan? Di situasi yang seperti apa?	
5.	Apakah anak mampu mengekspresikan rasa takut dengan cara tidak berlebihan? Di situasi yang seperti apa?	
6.	Apakah anak mampu melakukan kegiatan tanpa bantuan orang lain?	
7.	Apakah anak mampu melakukan sesuatu tanpa ragu (bertanya tentang pilihannya)?	
8.	Apakah anak mempunyai mimpi (cita-cita)?	
9.	Bagaimana anak berinteraksi dengan guru di sekolah?	
10.	Bagaimana anak berinteraksi dengan teman sebaya di sekolah?	
11.	Apakah saat marah atau sedih pernah ada tanya jawab dengan anak? Dan bagaimana respon dari anak?	

Tabel 3.3
Daftar Wawancara Anak

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu bisa memilih permainan sendiri? (contohnya: anak bisa memilih satu diantara permainan yang ada)	
2.	Bagaimana kamu mengekspresikan ketika kamu senang?	
3.	Bagaimana kamu mengekspresikan ketika kamu sedih?	
4.	Bagaimana kamu mengekspresikan ketika kamu marah?	
5.	Bagaimana kamu mengekspresikan ketika kamu takut?	
6.	Apakah kamu bisa melakukan kegiatan tanpa bantuan orang lain?	
7.	Apakah kamu bisa memilih sesuatu yang kamu inginkan?	
8.	Apakah kamu mempunyai cita-cita?	
9.	Bagaimana kamu berinteraksi dengan orang tua di rumah dan guru di sekolah?	
10.	Bagaimana kamu berinteraksi dengan teman sebaya di rumah dan di sekolah?	
11.	Apakah kamu marah atau sedih pernah berbicara ke ayah/ibu/guru?	

3.5.2 Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses pengamatan dan ingatan. Metode ini terdiri dari dua macam yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Maka dengan berbagai pertimbangan, dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipasi yaitu seorang pengamat bisa melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri langsung kedalam situasi dimana peristiwa itu berlangsung. Sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuisisioner (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini yang menjadi objek observasi adalah orang tua yang telah diwawancarai. Observasi ini bertujuan untuk memperkuat data atau mengecek data yang kurang meyakinkan dengan langsung terjun ke lapangan agar memperoleh data yang sebenarnya.

Tabel 3.4

Lembar Observasi 1

Nama :

Kelompok :

No	Dimensi/Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1	Sosial Emosional A. Kesadaran Diri	1. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan. 2. Mengendalikan perasaan. 3. Menunjukkan rasa percaya diri. 4. Memahami peraturan dan disiplin. 5. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah). 6. Bangga terhadap hasil karya sendiri. ³³				

Keterangan :

4 : Anak mampu melakukan kegiatan secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain dengan hasil yang sangat baik.

3 : Anak mampu melakukan kegiatan secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain dengan hasil yang baik.

2 : Anak belum mampu melakukan kegiatan secara mandiri dan masih bergantung pada orang lain dengan hasil yang cukup baik.

1 : Anak belum mampu melakukan kegiatan secara mandiri dan masih bergantung pada orang lain dengan hasil yang kurang baik.

³³ Khaironi, II.

Tabel 3.5

Lembar Observasi 2

No	Faktor yang mempengaruhi kepercayaan anak usia dini				Keterangan
	A	B	C	D	
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan :

A : Konsep Diri

B : Harga Diri

C : Pengalaman

D : Pendidikan

3.5.3 Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Sugiyono, 2018).³⁴

Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam metode ini penulis ingin memperoleh data tentang penerapan pola asuh orang

³⁴ sugiyono, 'Metode Penelitian Bisnis Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D', 3.2 (2018), 146.

tua pekerja dalam membentuk rasa percaya diri pada anak usia 4-5 tahun di TK Darma Wanita Persatuan Indro.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Ada beberapa cara untuk mengenalisa data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1.3.3 Reduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.
- 1.3.4 Display data yaitu penyajian data dalam bentuk matrik, network, chart, atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.
- 1.3.5 Pengambilan keputusan dan verifikasi, dari data yang didapat mencoba mengambil keputusan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data ayang diperoleh semakin banyak dan mendukung.

- 1.3.6 Berdasarkan langkah-langkah tersebut, setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal yang umum. Data tersebut berupa data pola asuh orang tua pekerja industri dalam membentuk rasa percaya diri pada anak usia 4-5 tahun di TK Mutiara Indah yang dihasilkan dari wawancara dan observasi terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan, kemudian penulis menarik kesimpulan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

